

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

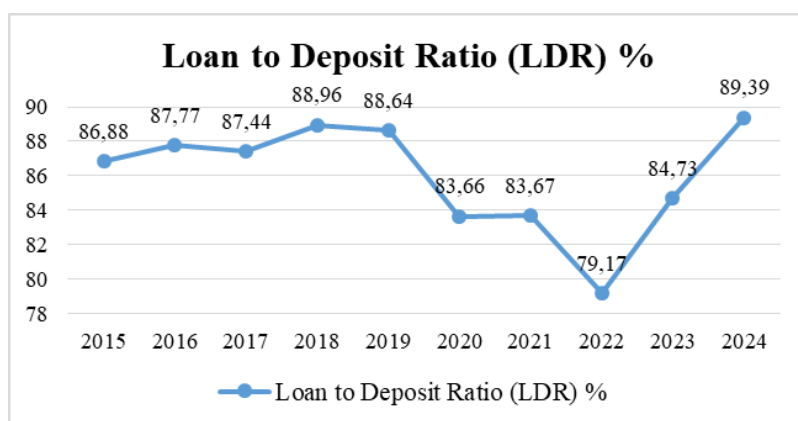
Perbankan dalam era modern saat ini memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir setiap sektor yang terlibat dalam berbagai kegiatan keuangan secara konsisten bergantung pada layanan perbankan. Oleh karena itu, keberadaan bank memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian secara keseluruhan. Sebagai badan usaha, bank memegang posisi yang krusial dan berdampak, yang terkait erat dengan peningkatan dan pemerataan standar hidup masyarakat dari perspektif ekonomi (Marpaung & Nurismalatri, 2023).

Tingkat kesehatan yang tinggi atau kinerja yang kuat diperlukan oleh sektor perbankan untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Kondisi laporan keuangan bank pada suatu periode waktu tertentu dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan bank sesuai dengan kriteria Bank Indonesia. Kinerja manajemen bank selama periode waktu tertentu ditampilkan dalam laporan keuangan bank (Chandra, 2013).

Return on Assets (ROA) sering digunakan sebagai indikator kinerja untuk mengukur efektivitas manajemen aset bank. *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari total aset yang dimilikinya, sehingga nilai ROA lebih unggul daripada kinerja bank (Gea et al., 2024). Penambahan nilai *Return on Assets* (ROA) menunjukkan peningkatan efisiensi bank dalam menggunakan aset untuk menciptakan keuntungan. Profitabilitas

suatu bank berbanding lurus dengan *Return on Assets* (ROA) yang berarti semakin tinggi nilai ROA, semakin baik profitabilitas yang dicapai. Dengan demikian, pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari kenaikan profitabilitas (Mulyati & Nurfauziah, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR digunakan untuk mengukur perbandingan antara nilai kredit atau pinjaman bank yang disalurkan dengan dana yang diterima. *Ratio* ini mengukur likuiditas dan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Gea et al., 2024; Gustina Jubaedah & Haerlina, 2019; L. Sari & Yulisa Fitri, 2022). Semakin tinggi rasio tersebut, semakin rendah likuiditas bank, sehingga bank tersebut berisiko mengalami kesulitan (Cahyani et al., 2024).

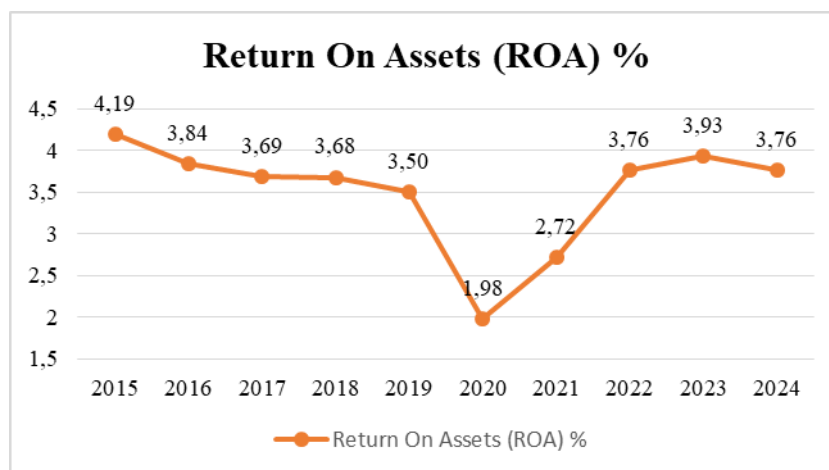


Gambar 1. 1

LDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada gambar 1.1 dapat dilihat selama 10 tahun terakhir dari tahun 2015 hingga 2024, nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjadi peningkatan bertahap dari tahun 2015 sebesar 86,88% hingga mencapai nilai tertinggi sebesar 88,96% pada

tahun 2018. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 83,66%, dan terus menurun hingga mencapai ke titik terendah sebesar 79,17% pada tahun 2022. Akan tetapi, pada tahun 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kembali meningkat dan mencapai nilai tertinggi sebesar 89,39%.



Gambar 1. 2
ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sementara, *Return On Assets* (ROA) juga mengalami fluktuatif. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 4,19%, kemudian mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 3,50% pada tahun 2019, yang menunjukkan penurunan profitabilitas. Pada tahun 2020, ROA mengalami penurunan sangat tajam sebesar 1,98%. Namun, mulai tahun 2021, *Return On Assets* (ROA) kembali meningkat menjadi 2,72% dan terus membaik hingga mencapai 3,93% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, ROA sedikit menurun ke angka 3,76%.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) mencerminkan tantangan dan peluang yang dihadapi bank dalam mengelola likuiditas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pada penelitian Masyita & Sarmila (2024) dan Sadi' Yah et al. (2021) mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR, dengan melalui penyaluran dana pihak ketiga dalam bentuk kredit, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas bank. Penyaluran kredit yang optimal dapat meningkatkan pendapatan bunga, secara langsung berdampak pada pertumbuhan laba dan kenaikan nilai ROA. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian Desmon et al. (2023) dan Anindiansyah et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), berarti semakin tinggi LDR akan menyebabkan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan, yang disebabkan oleh peningkatan *loan* (kredit) yang menunjukkan bahwa bank memberikan lebih banyak pinjaman dibandingkan dengan dana yang dihimpun. Hal ini dapat meningkatkan risiko kredit atau kredit bermasalah pada bank, karena kemungkinan gagal bayar pinjaman lebih tinggi. Peningkatan risiko kredit macet atau kredit bermasalah ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas, yang tercermin dalam penurunan ROA. Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada kemungkinan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan ada kemungkinan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian

tentang **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2015 – 2024.** Penelitian ini akan berfokus pada hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 – 2024.
2. Bagaimana *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 – 2024.
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 – 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada periode tahun 2015 – 2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2015 – 2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 – 2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya dalam pembahasan tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta literatur mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi yang bermanfaat sebagai tambahan referensi kepustakaan, guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan kajian dan

No	Kegiatan	Tahun 2025																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi.																				
6	Pengumpulan dan pengolahan data.																				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.																				
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir.																				

Sumber: data diolah penulis, 2025